

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Banyak perusahaan melakukan tindakan manipulasi laporan kinerja perusahaan agar laporan kinerja perusahaan tersebut tampak menjanjikan jika dilihat oleh pengguna laporan tersebut. Salah satu tindakan dalam manipulasi laporan kinerja perusahaan adalah manajemen laba. Tindakan manajemen ini membuat laporan kinerja perusahaan tidaklah menjadi transparan lagi, padahal saat ini seluruh perusahaan publik dituntut untuk melaporkan laporan kinerja perusahaan yang transparan sehingga tidak menyesatkan pengguna laporan tersebut.

Manajemen laba adalah perilaku *opportunistic* dan *efficient contracting* manajer yang dapat menimbulkan masalah keagenan. Di dalam teori agensi dijelaskan bahwa manajemen sebagai agen yang harus memiliki moral bertanggung jawab untuk dapat mengoptimalkan keuntungan bagi pemilik dan sebagai timbal baliknya agen akan memperoleh kompensasi sesuai dengan kontraknya. Dengan demikian terdapat dua perbedaan tujuan antara manajemen dan pemilik sehingga dapat memunculkan masalah keagenan. Manajemen laba dapat dilakukan oleh pihak manajer karena manajer diberikan kebebasan dalam memilih metode akuntansi yang akan digunakannya dalam mencatat dan mengungkapkan informasi. Masalah keagenan ini dapat dicegah atau dikurangi dengan suatu sistem, suatu sistem tersebut adalah *good corporate governance*

(GCG) pada perusahaan. Sistem *good corporate governance* yang menitikberatkan pada adanya dewan komisaris independen (sekurang-kurangnya 50% dari dewan komisaris) dan komite audit untuk menjalankan perusahaan yang transparan sehingga dapat mengurangi masalah keagenan dengan meningkatkan kinerja perusahaan melalui terciptanya proses pengambilan keputusan yang lebih baik, meningkatkan efisiensi operasional perusahaan dengan lebih baik. Jika sistem *good corporate governance* ini diterapkan dengan baik dan benar, maka perusahaan dapat semakin transparan dan tidak merugikan pihak lain.

Menurut Marihot Nasution dan Doddy Setiawan (2007), Corporate Governance merupakan suatu konsep yang diajukan demi peningkatan kinerja perusahaan melalui supervisi atau monitoring kinerja manajemen dan menjamin akuntabilitas manajemen terhadap stakeholder dengan mendasarkan pada kerangka peraturan. Dengan diterapkannya sistem *good corporate governance*, diharapkan dapat menciptakan perlindungan untuk pemegang saham serta kreditor sehingga mereka dapat yakin untuk menginvestasikan dananya ke perusahaan yang tepat sehingga memperoleh return atas investasinya tersebut. *Good corporate governance* dapat didefinisikan sebagai suatu proses dan struktur yang digunakan oleh organisasi perusahaan (Pemegang Saham/Pemilik Modal, Komisaris/Dewan Pengawas dan Direksi) untuk meningkatkan keberhasilan usaha dan akuntabilitas perusahaan guna mewujudkan nilai pemegang saham dalam jangka panjang dengan tetap memperhatikan kepentingan stakeholder lainnya, berlandaskan peraturan perundang-undangan dan nilai-nilai etika (Adrian Sutedi, 2011).

Jika kita perhatikan mekanisme *good corporate governance* memiliki hubungan dengan manajemen laba seperti penelitian yang telah dilakukan oleh Wedari dan Linda Kusumaning (2004). Hal ini tidak terlepas dari kebiasaan atau kecenderungan manajer untuk memperoleh keuntungan sendiri. Manajemen laba dapat terjadi pada saat manajemen menggunakan keputusannya dalam laporan keuangan dan transaksi untuk mengubah laporan keuangan sebagai dasar dari kinerja perusahaan agar dapat menyetatkan shareholder dan stakeholder.

Pada Tahun 2001 terdapat skandal keuangan berupa pemanipulasian laporan keuangan yang dilakukan oleh perusahaan publik yaitu PT Lippo Tbk dan PT Kimia Farma Tbk (Boediono, 2005) dalam Marihot Nasution dan Doddy Setiawan (2007) dan baru-baru ini terjadi kasus pada tahun 2008, skandal keuangan yang dilakukan oleh perusahaan publik yaitu PT Bank Century Tbk. Menurut Budi Rochadi (2010) *window dressing* yang merupakan salah satu dari tindakan manajemen laba di perbankan saat ini sudah tidak banyak, hanya bank-bank besar umumnya yang tidak melakukannya dan hanya bank-bank kecil saja yang melakukannya. Melihat kasus yang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian khususnya pada perusahaan yang bergerak di bidang perbankan. Sebelumnya terdapat penelitian yang dilakukan Sulistyanti dan Wibisono (2003) menemukan bahwa *good corporate governance* belum berhasil diterapkan di Indonesia. Bahkan hasil evaluasi Bank Indonesia terhadap 101 bank pada periode September 2007 dalam Hafizh Yunanto (2010), menemukan bahwa 69,3% bank yang beroperasi di Indonesia belum mematuhi ketentuan *good corporate governance*. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa belum ada

perubahan yang berarti atas pelaksanaan *good corporate governance* oleh perusahaan-perusahaan di Indonesia, termasuk dibidang perbankan. Penelitian lain yang dilakukan oleh Marihot Nasution dan Doddy Setiawan (2007) meneliti pengaruh *good corporate governance* terhadap indikasi manajemen laba dengan menggunakan sampel perusahaan industri perbankan dengan data keuangan tahun 2000 sampai 2004. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa mekanisme *good corporate governance* telah efektif mengurangi manajemen laba perusahaan. Sedangkan Hafizh Yunanto (2010) meneliti hubungan *good corporate governance* dan manajemen laba dengan menggunakan sampel perusahaan industri perbankan dengan data keuangan tahun 2006 sampai dengan 2008. Dari penelitiannya, diketahui bahwa mekanisme *good corporate governance* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Melihat dari penelitian-penelitian sebelumnya masih terdapat banyak perbedaan pendapat mengenai pengaruh *good corporate governance* terhadap manajemen laba pada industri perbankan. Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian terdahulu. Akan tetapi peneliti mencoba membedakan dari penelitian terdahulunya sehingga hasil yang dihasilkan tidak menjadi bias lagi dengan kriteria yang berbeda dalam purposive sampling serta cara perhitungan yang berbeda.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas maka permasalahan yang akan diangkat dalam penelitian ini adalah

1. Apakah terdapat pengaruh mekanisme *good corporate governance* secara parsial terhadap manajemen laba di perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI?
2. Apakah terdapat pengaruh mekanisme *good corporate governance* secara simultan terhadap manajemen laba di perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI?

### **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan yang telah dirumuskan, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk membuktikan apakah manajemen laba masih dilakukan di industri perbankan dan membuktikan pengaruh mekanisme *good corporate governance* terhadap manajemen laba.

### **D. Manfaat Penelitian**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi:

1. Investor

Dengan adanya penelitian ini diharapkan agar investor memiliki pengetahuan dalam penempatan dananya untuk di investasikan agar tidak salah dalam berinvestasi. Hal ini sangat bermanfaat dimana saat sekarang masyarakat dituntut untuk ikut berperan dalam melakukan investasi.

## 2. Pemerintah

Dengan adanya penelitian ini diharapkan kepada pemerintah agar dapat membantu dalam mengambil kebijakan pemerintah untuk mengatasi kecurangan yang dilakukan perusahaan yang melakukan perubahan laporan yang mengakibatkan investor tertipu dan salah dalam berinvestasi.

## **E. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini termasuk jenis penelitian studi empiris yaitu studi berdasarkan observasi dan pengamatan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI. Penelitian ini menggunakan desain kasual.

### **2. Ukuran Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel**

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia dari bulan Desember 2009 sampai dengan Desember 2012. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dengan tujuan agar mendapatkan sampel yang representatif sesuai dengan kriteria yang ditentukan.

### **3. Jenis Data Penelitian**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data-data tersebut meliputi data laporan keuangan perusahaan per Desember 2009 sampai dengan per Desember 2011 dan data diolah lebih lanjut agar dapat dipergunakan di dalam penelitian ini.

#### **4. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara dokumentasi, yaitu dengan mengamati laporan keuangan tahunan 2009 sampai 2010 pada perusahaan industri perbankan yang terdaftar di BEI melalui situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

#### **5. Variabel Penelitian dan Pengukuran**

Dalam penelitian ini terdapat 3 variabel penelitian yaitu proporsi dewan komisaris independen, ukuran dewan komisaris, dan ukuran komite audit yang berperan sebagai variabel independen dan manajemen laba sebagai variabel dependen.

#### **6. Teknik Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan model analisis regresi berganda karena variabel independennya lebih dari satu variabel. Karena pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan model regresi berganda, maka data akan diolah terlebih dahulu dan harus bebas dari asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, dan heterokedastisitas). Perhitungan dan analisis data dalam penelitian ini menggunakan program *Microsoft Excel* dan Statistik R versi 2.15.2.

#### **F. Sistematika Penulisan**

##### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini merupakan inti atau bagian terpenting dari penulisan proposal. Bagian inti berisi topik penelitian yang akan diteliti oleh peneliti dan apa saja yang dilakukan oleh peneliti untuk menjawab permasalahan yang akan diteliti oleh peneliti.

## **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini memaparkan teori yang relevan dengan permasalahan yang akan diteliti oleh peneliti. Dan bab ini berisi tentang uraian teori hasil penelitian yang akan diperoleh melalui buku-buku atau jurnal-jurnal ekonomi.

## **BAB III METODELOGI PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan secara terperinci langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam menentukan sampel, mengumpulkan data, mendefinisikan variabel penelitian dan cara menganalisis data penelitian.

## **BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi bukti hasil penelitian yang akan diteliti oleh peneliti. Bab ini memuat uraian mengenai data penelitian yang dikumpulkan, analisis data penelitian dan pembahasan hasil analisis secara terpadu.

## **BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi: jawaban permasalahan penelitian berdasarkan analisis dan pembahasan dan anjuran yang meliputi aspek operasional, kebijakan, maupun konseptual berdasarkan kesimpulan, yang ditujukan kepada peneliti selanjutnya dan pembaca.